

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Taman *Sakteboard* dan Panjat Dinding di Daerah Istimewa Yogyakarta

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

**Ernawati Manullang
NPM 01 01 10774**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Emawati Manullang

NPM : 01 01 10774

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Taman Skateboard dan panjat Dinding di Daerah Istimewa Yogyakarta
benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang Menyatakan,



Emawati Manullang

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Taman *Skateboard* dan Panjat Dinding di Daerah Istimewa Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ernawati Manullang
NPM 01 01 10774

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 20 Juni 2012
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio
Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Ir. Sinta Dewi P., Msc

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Agustinus Madyana Putra, ST, Msc

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS TEKNIK Chistian J. Sinar Tanudjaja., MSA

KATA HANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberkati dengan anugrah yang melimpah dan memberikan kesempatan serta kemampuan kepada penulis untuk menulis Laporan Tugas Akhir dan menyelesaikan studi.
2. Ir. Sinta Dewi P., Msc, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberi banyak masukan yang terbaik untuk penulis.
3. Dr. Amos Setiadi, ST, MT dan Ir. YD. Krismiyanto, MT selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang membangun kepada penulis.
4. Ir. F. Chistian J. Sinar Tanudjaja., MSA, selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bagian Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku, C.R. Manullang dan S. Nainggolan serta abang Asdon Silitonga, kakak Netty SD Manullang, adek Evelyn Junita Manullang dan Tety Mutiah Manullang (Alm) terima kasih atas kasih sayangnya yang tak henti-hentinya mendoakan serta menyemangati penulis.
7. Semua rekan Mahasiswa Jurusan Arsitektur Angkatan 2001 yang masih tetap memberi semangat.
8. Teman-teman Studio 74 yang selalu ceria.....”Kita pasti bisa”.

9. Saudara-saudaraku Mahasiswa Pecinta Alam Atma Jaya Yogyakarta (PALAWA UAJY), terima kasih buat rumah kedua ku. Tetap Berjuang, Semangat dan Jangan Menyerah!!!!
10. Teman-teman di SPARC (Solo Paragliding Club) dan Paralayang Indonesia.... “Terbanglah yang tinggi”. Bravooo Paralayang!!!!!!
11. Irene Arni Hapsari (Bu Jim), Mba Kristiana Pertiwi (Pitik), Mba Amidya Galih (Tomat), Mba Elga Ayudi (Djoko), Mba Kinan (Harnet) yang sudah memberi semangat dan membantu penulis menyelesaikan skripsi..... “12345 dan 6”.
12. Om Lepoh, Djigong dan Botol.... Terima kasih buat kesempatan dan bantuannya....Bravo Paralayang!!!!!!
13. Dan semua teman yang telah mendukung penulis yang tidak biasa disebutkan satu persatu “Saya Ucapkan Terima Kasih”.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Memberikan balasan yang lebih dari segala yang telah mereka berikan terhadap penulis selama ini.

Penulis menyadari dalam proses penulisan ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis,

Ernawati Manullang

NPM 01 01 10774

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xxiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	6
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Sasaran	8
1.3.1. Tujuan	8
1.3.2. Sasaran	8
1.4. Lingkup Studi	9
1.4.1. Materi Studi	9
1.4.2. Pendekatan Studi	9
1.5. Metode Studi	9
1.5.1. Pola Prosuderal	9
1.5.2. Tata Langkah	11
1.6. Sistematika Pembahasan	12

BAB 2 TINJAUAN UMUM TAMAN SKATEBOARD DAN PANJAT DINDING

2.1. Tinjauan umum tentang taman	13
2.2.1. Definisi taman	13

2.2.2.	Sejarah taman	13
2.2.3.	Fungsi dan manfaat taman	14
2.2.4.	Elemen Taman	16
2.2.	Tinjauan umum tentang skateboard	18
2.3. 1.	Sejarah skateboard	18
2.3. 2.	Teknik skateboard	20
2.3.2.1.	Teknik skateboard bagi pemula	20
2.3.2.2.	Macam-macam <i>free style</i> dalam skateboard	22
2.3. 3.	Perlengkapan dalam Skateboard	26
2.3.3.1.	Part's dan Ukuran-ukuran skateboard	26
2.3.3.2.	Jenis-jenis ramp skateboard	31
2.3.	Tinjauan umum tentang panjat dinding	32
2.3. 1.	Sejarah Panjat Dinding di Indonesia	32
2.3. 2.	Jenis-jenis panjat tebing	33
2.3. 3.	Peralatan dalam panjat tebing	38
2.3. 4.	Teknik-teknik dalam panjat tebing	42

BAB 3 TINJAUAN TAMAN SKATEBOARD DAN PANJAT DINDING DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

3.1.	Deskripsi Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	45
3.1.1.	Letak geografis	45
3.1.2.	Luas Wilayah	46
3.1.3.	Iklim	46
3.1.4.	Kondisi topografi	47
3.1.5.	Jumlah penduduk dan potensi daerah Istimewa Yogyakarta ...	47
3.2.	Taman Skateboard dan Panjat Dinding di Daerah Istimewa Yogyakarta	48
3.2.1.	Definisi Taman Skateboard dan Panjat Dinding	48
3.2.2.	Fungsi Taman Skateboard dan Panjat Dinding	49
3.2.3.	Fasilitas-fasilitas Taman Skateboard dan Panjat Dinding.....	50
3.2.4.	Identifikasi pelaku dan kegiatan	50
3.2.4.1.	Pelaku Kegiatan	50

3.2.4.2. Pola Kegiatan Pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	52
3.2.4.3. Jenis Kegiatan dalam Taman Skateboard dan Panjat Dinding.....	53
3.2.4.4. Sifat Kegiatan.....	53
3.2.4.5. Jadwal Kegiatan Taman Skateboard dan Panjat Dinding	55
3.3. Lokasi dan Site	56
3.3.1. Dasar pemilihan lokasi	56
3.3.2. Kriteria pemilihan site	57
3.3.3. Alternatif site	58
3.3.4. Site terpilih	61

BAB 4 PERILAKU MANUSIA DAN PSIKOLOGI LINGKUNGAN SERTA ELEMEN PEMBENTUK ARSITEKTURAL

4.1. Arsitektur dari segi perilaku	64
4.1.1 Teori perilaku dan lingkungan	65
4.1.2 Proses individual	67
4.1.3 Proses sosial	71
4.1.4 Pola perilaku dan lingkungan	72
4.2. Psikologi lingkungan	74
4.2.1. Definisi psikologi lingkungan	75
4.2.2. Ciri-ciri psikologi lingkungan	76
4.3. Hubungan antar lingkungan dan perilaku	77
4.3.1. Hubungan lingkungan dengan perilaku	77
4.3.2. Hubungan lingkungan binaan dengan perilaku	78
4.3.3. Hubungan arsitektur dengan perilaku	79
4.4. Elemen Pembentuk Arsitektural	81
4.4.1. Bentuk dan Ruang	81
4.4.2. Sirkulasi	86
4.4.3. Proporsi dan Skala	91
4.4.4. Tekstur	93

4.4.5.	Material	94
4.4.6.	Warna	96

BAB 5 ANALISIS ARSITEKTURAL

5.1.	Analisis Kegiatan	100
5.1.1.	Jenis Kegiatan	100
5.1.2.	Pelaku Kegiatan	100
5.1.3.	Analisis Pola Kegiatan	101
5.1.3.1.	Kegiatan Utama	101
5.1.3.2.	Kegiatan Pendukung	102
5.1.3.3.	Kegiatan Pengelolaan	103
5.2.	Diagram Hubungan Ruang	104
5.2.1.	Hubungan Ruang Mikro	104
5.2.2.	Hubungan Ruang Makro	106
5.3.	Organisasi Ruang	106
5.4.	Analisisis Besaran Ruang	107
5.5.	Analisisis Site	109
5.6.	Analisisis Permasalahan	117
5.6.1.	Transformasi Perancangan Taman Skateboard dan Panjat Dinding berdasarkan Studi Perilaku Manusia dengan Psikologi Lingkungan	118
5.6.1.1.	Transformasi sikap aktif dan dinamis ke dalam arsitektural	118
5.7.	Analisisis Utilitas Bangunan	127
5.7.1.	Analisis Sistem Penghawaan	127
5.7.2.	Analisis Sistem Pencahayaan	128
5.7.3.	Analisis Sistem Jaringan Air	131
5.7.4.	Analisis Sistem Jaringan Listrik	131
5.7.5.	Sistem Pemadam Kebakaran	132
5.7.6.	Sistem Drainase	132
5.7.7.	Sistem Pembuangan Sampah	132
5.7.8.	Area Parkir	133

BAB 6 KONSEP DASAR PERANCANGAN

6.1. Konsep Tatanan Dan Kualitas Ruang	134
6.1.1. Konsep Tatanan Ruang Luar pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	134
6.1.2. Konsep Sirkulasi pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	135
6.1.3. Konsep Proporsi dan Skala pada Taman Skateboard dan Panjat Dindin	136
6.1.4. Konsep Bentuk dan Ruang pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	136
6.1.5. Konsep Bentuk Massa pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	137
6.1.6. Konsep Bukaan pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	137
6.1.7. Konsep Organisasi Ruang pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	138
6.1.8. Konsep Tekstur pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	138
6.1.9. Konsep Material pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	139
6.1.10. Konsep Warna pada Taman Skateboard dan Panjat Dinding	139
6.2. Konsep Utilitas Bangunan	140
6.2.1. Sistem Pengkondisian Udara (Penghawaa)	140
6.2.2. Sistem Penerangan Bangunan (Pencahayaan)	140
6.2.3. Jaringan Air Bersih	141
6.2.4. Jaringan Listrik	142
6.2.5. Perlindungan Kebakaran	142
6.2.6. Jaringan Drainase	143
6.2.7. Jaringan Pembuangan Sampah..	143
6.2.8. Jaringa Area Parkir	143
DAFTAR PUSTAKA	144

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL	HALAMAN
Tabel 1.1.	Data Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010	1
Tabel 1.2.	Data Tempat Penyaluran Minat dan Hobi di Daerah Istimewa Yogyakarta	2
Tabel 1.3.	Komunitas Skateboard di Daerah Istimewa Yogyakarta	3
Tabel 1.4.	Data Tempat Panjat Dinding di Daerah Istimewa Yogyakarta	4
Tabel 3.1.	Jumlah Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010	47
Tabel 3.2.	Jadwal Kegiatan Taman Skateboard dan Panjat Dinding	55
Tabel 3.3.	Jumlah SMP, SMA dan Perguruan Tinggi terbanyak di 4 Kecamatan di Kabupaten Sleman	57
Tabel 3.4.	Uraian Kondisi Alternatif Site 1	58
Tabel 3.5.	Uraian Kondisi Alternatif Site 2	59
Tabel 3.6.	Uraian Kondisi Alternatif Site 3	60
Tabel 3.7.	Uraian Kondisi Alternatif Site 4	60
Tabel 3.8.	Komparasi kekurangan dan kelebihan alternatif site	61
Tabel 4.1.	Tekstur dan Karakternya	94
Tabel 4.2.	Kesan dan Sifat Material	94
Tabel 4.3.	Psychological Effects Colors	97
Tabel 4.4.	Efek, Kesan dan Sifat Warna	98
Tabel 5.2.	Data Besaran Ruang	107
Tabel 5.2.	Keterkaitan Aktivitas dan Tuntutan Ruang	117
Tabel 5.3.	Transformasi Sikap Remaja Aktif Dan Dinamis Ke Dalam Bahasa Arsitektural	119
Tabel 5.4.	Transformasi Komunikatif, Kebebasan, Kebersamaan Dan Keberanian.	120
Tabel 5.5.	Hasil Transformasi Komunikatif, Kebebasan, Kebersamaan Dan Keberanian.	125

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	JUDUL	HALAMAN
Gambar 2.1.	Papan Skateboard yang pertama kali diciptakan	18
Gambar 2.2.	Ollie Style	22
Gambar 2.3.	Kickflip Style	22
Gambar 2.4.	Melon Style	22
Gambar 2.5.	Rock n Roll Style	23
Gambar 2.6.	50-50 Style	23
Gambar 2.7.	Lipslide Style	24
Gambar 2.8.	Push-off Style	24
Gambar 2.9.	Tail Grab Style	24
Gambar 2.10.	Tail Slide Style	25
Gambar 2.11.	Nose Grab	25
Gambar 2.12.	Nose Manual Style	25
Gambar 2.13.	Manual Style	26
Gambar 2.14.	Deck	26
Gambar 2.15.	Truck	27
Gambar 2.16.	Wheels	28
Gambar 2.17.	Bearings	28
Gambar 2.18.	Griptape	29
Gambar 2.19.	Riser	29
Gambar 2.20.	Hardware	30
Gambar 2.21.	Ukuran-ukuran Skateboard	30
Gambar 2.22.	Half Pipe Ramp's	31
Gambar 2.23.	Quarter Pipe Ramp's	31
Gambar 2.24.	Start Ramp's	31
Gambar 2.25.	Jump Box Ramp's	31
Gambar 2.26.	Launch Ramp's	32
Gambar 2.27.	Speed Bump Ramp's	32
Gambar 2.28.	Fun Box Ramp's	32
Gambar 2.29.	Kicker Wedge Ramp's	32

Gambar 2.30.	Spine Ramp's	32
Gambar 2.31.	Grind Rail Ramp's	32
Gambar 2.32.	Bouldering	34
Gambar 2.33.	Buildering	35
Gambar 2.34.	Toproping	35
Gambar 2.35.	Sport Climbing	36
Gambar 2.36.	Trad Climbing	36
Gambar 2.37.	Free Solo	37
Gambar 2.38.	Big Wall Climbing	37
Gambar 2.39.	Tali Climbing	38
Gambar 2.40.	Carabiner	39
Gambar 2.41.	Piton	39
Gambar 2.42.	Chock	40
Gambar 2.43.	Peralatan Descendeur	41
Gambar 2.44.	Etrier	41
Gambar 2.45.	Harness	41
Gambar 2.46.	Sepatu Climbing	42
Gambar 3.1.	Peta Yogyakarta	45
Gambar 3.2.	Alternatif Site 1	58
Gambar 3.3.	Alternatif Site 2	58
Gambar 3.4.	Alternatif Site 3	58
Gambar 3.5.	Alternatif Site 4	58
Gambar 3.6.	Site Terpilih	63
Gambar 4.1.	Akibat Perilaku Pengguna	64
Gambar 4.2.	Bidang Dasar Dinaikkan (Ching, 2000 : 99)	82
Gambar 4.3.	Bidang Dasar Diturunkan (Ching, 2000 : 99)	82
Gambar 4.4.	Bidang Atas (Overhead) (Ching, 2000 : 99)	82
Gambar 4.5.	Bukaan di Antara Dua Bidang (Ching, 2000 : 164)	85
Gambar 4.6.	Konfigurasi Jalur Linier (Ching, 2000 : 253)	87
Gambar 4.7.	Konfigurasi Jalur Radial (Ching, 2000 : 253)	87
Gambar 4.8.	Konfigurasi Jalur Spiral (Ching, 2000 : 253)	88

Gambar 4.9.	Konfigurasi Jalur Grid (Ching, 2000 : 253)	88
Gambar 4.10.	Konfigurasi Jalur Jaringan (Ching, 2000 : 253)	88
Gambar 4.11.	Melalui Ruang-Ruang (Ching, 2000 : 264)	89
Gambar 4.12.	Menembus Ruang-Ruang (Ching, 2000 : 264)	90
Gambar 4.13.	Berakhir Dalam Ruang (Ching, 2000 : 264)	90
Gambar 4.14.	Skala Akrab	92
Gambar 4.15.	Skala Wajar	92
Gambar 4.16.	Skala Megah	92
Gambar 4.17.	Skala Mencekam	93
Gambar 5.1.	Site Terpilih	110
Gambar 5.2.	Luasan Site	110
Gambar 5.3.	Lingkungan Di Sekitar Site	111
Gambar 5.4.	View Dari Tapak	111
Gambar 5.5.	View Ke Tapak	112
Gambar 5.6.	Tanggapan View Dan Dari Tapak	112
Gambar 5.7.	Lintasan Matahari	113
Gambar 5.8.	Matahari dari Timur	113
Gambar 5.9.	Matahari dari Barat	113
Gambar 5.10.	Angin	114
Gambar 5.11.	Tanggapan Angin	114
Gambar 5.12.	Sirkulasi Kendaraan	115
Gambar 5.13.	Tanggapan Sirkulasi Kendaraan	115
Gambar 5.14.	Noise	116
Gambar 5.15.	Tanggapan Noise	116
Gambar 5.16.	Contoh Signage	120
Gambar 5.17.	Contoh Landmark	120
Gambar 5.18.	Contoh Sirkulasi Linier	120
Gambar 5.19.	Konfigurasi Jaringan	121
Gambar 5.19.	Konfigurasi Linier	121
Gambar 5.20.	Bukaan	121
Gambar 5.21.	Organisasi Linier (Ching, 2000 : 189)	121

Gambar 5.22.	Tekstur Halus	122
Gambar 5.23.	Material Kaca	122
Gambar 5.24.	Skala Akrab/Intim	122
Gambar 5.25.	Langit-Langit Yang Diturunkan	123
Gambar 5.26.	Bentukan Massa Dekonstruksi	123
Gambar 5.27.	Material Beton	124
Gambar 5.28.	Warna Merah Pada Bangunan	124
Gambar 6.1.	Konsep Pengkondisian Udara dan Penerangan	141
Gambar 6.2.	Konsep Jaringan Penyediaan Air Bersih Dan Proses Recycling Kolam Taman	141
Gambar 6.3.	Konsep Sistem Jaringan Dan Penyediaan Tenaga Listrik	142
Gambar 6.4.	Konsep Mekanisme Perlindungan Terhadap Kebakaran	142
Gambar 6.5.	Konsep Sistem Pembuangan Air Hujan dan Air Kotor	143

ABSTRAKSI

Pertumbuhan remaja yang semakin pesat di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanding dengan pertumbuhan aktivitas minat dan hobi remaja yang aktif dan dinamis. Meningkatnya pertumbuhan aktivitas minat dan hobi remaja, maka dibutuhkan wadah/tempat dan fasilitas yang memadai untuk menyalurkan minat dan hobi remaja khususnya di bidang olahraga yang berkaitan dengan aktivitas publik.

Pertumbuhan aktivitas minat dan hobi remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta di bidang olahraga dapat terlihat dari adanya pertumbuhan komunitas-komunitas olahraga remaja. Skateboard dan Panjat Dinding adalah sebagai salah satu komunitas olahraga yang sedang berkembang di Daerah Istimewa Yogyakarta. Aktivitas minat dan hobi remaja di bidang olahraga yang sedang berkembang di Daerah Istimewa Yogyakarta ada yang sudah terwadahi secara publik dan ada yang belum terwadahi secara publik. Sebagai salah satu komunitas olahraga yang cukup berkembang di Daerah Istimewa Yogyakarta, Skateboard dan Panjat Dinding belum terwadahi secara publik, maka perlu dibangun wadah/tempat publik untuk menampung minat dan hobi remaja khususnya di bidang skateboard dan panjat dinding dalam satu tempat.

Taman Skateboard dan Panjat Dinding di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wadah/tempat publik yang mampu menampung minat dan hobi remaja khususnya di bidang skateboard dan panjat dinding dalam satu tempat. Taman Skateboard dan Panjat Dinding ini diharapkan mampu mencerminkan sifat remaja yang aktif dan dinamis melalui pengolahan bentuk bangunan yang lebih berani seperti sifat remaja yang aktif, serta pengolahan tata ruang luar dan ruang dalam yang komunikatif, berani, bebas dan mencerminkan kebersamaan.